JURNAL

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG METODE DISKUSI DAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN NGADIREJO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF MODEL *MIND MAPPING* SUPPORTED BY DICUSSION METHOD AND WORD CARD ON THE ABILITY OF IDENTIFYING THE ENERGY RESOURCES AND FUNCTION IN CLASS III SDN NGADIREJO KOTA KEDIRI LESSON YEAR 2016/2017

Oleh:

DUHITA SEPTI ARIANI

13.1.01.10.0370

Dibimbing oleh :

1. **Nur Salim, S.Pd, M.H.**
2. **Agus Widodo, S.Pd, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Duhita Septi Ariani
NPM	: 13.1.01.10.0370
Telepun/HP	: 085735152021
Alamat Surel (Email)	: duhita.ariani@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Mind Mapping* Didukung Metode Diskusi dan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Salim, S.Pd, M.H. NIDN. 005016901	Agus Widodo,S.Pd, M.Pd. NIDN. 0024086901	Duhita Septi Ariani NPM. 13.1.01.10.0370

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG METODE DISKUSI DAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN NGADIREJO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

DUHITA SEPTI ARIANI
13.1.01.10.0370
FKIP - PGSD
duhita.ariani@gmail.com
Nur Salim, S.Pd, M.H.[1] dan Agus Widodo, S.Pd, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber energi dan kegunaannya di SD masih berpusat pada guru.Hal tersebut mengakibatkan kemampuan siswa menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model *Mind Mapping* dengan didukung metode diskusi dan media kartu kata.Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *mind mapping* didukung metode diskusi dan media kartu kata terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Ngadirejo II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *mind mapping* tanpa didukung metode diskusi dan media kartu kata terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Ngadirejo V Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya antara yang diberi model *mind mapping* didukung metode diskusi dan media kartu kata dibanding dengan yang diberi model *mind mapping* tanpa didukung metode diskusi dan media kartu kata siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif.Subyek penelitian yaitu, siswa kelas III SDN Ngadirejo II dan V Kediri yang masing – masing berjumlah 34 siswa.Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu siswa kelas III SDN Ngadirejo V sebagai kelas kontrol sedangkan siswa kelas III SDN Ngadirejo II sebagai kelas eksperimendengan analisisuji-t menggunakan*Paired Sample T-Test* dan Independent T-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Model *mind mapping* tanpa didukung metode diskusi dan media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunanaanya pada siswa kelas III SDN Ngadirejo V hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (10,860) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%. (2) Model *mind mapping* didukung metode diskusi dan media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunanaanya pada siswa kelas III SDN Ngadirejo II, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (11,768) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%. (3) Ada perbedaan yang signifikan penggunaan model *mind mapping* didukung metode diskusi dan media kartu kata dibanding dengan yang diberimodel *mind mapping* tanpa didukung metode diskusi dan media kartu kata pada siswa kelas SDN Ngadirejo Kota KediriTahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (5,842) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%.Dengan keunggulan pada model *mind mapping* didukung metode diskusi dan media kartu kata, hal tersebut terbukti dari nilai rerata post-test pada penggunaan model *mind mapping* didukung metode diskusi dan media kartu kata adalah 76,47 sedangkan nilai rerata post-test pada pengguanan *mind mapping* tanpa didukung metode diskusi dan media kartu kata adalah 86,32. Dengan demikian 86,32> 76,47.

Kata Kunci : Model *Mind Mapping*, metode diskusi, media kartu kata, Sumber Energi dan Kegunaannya

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mutlak dibutuhkan dalam menghadapi masa depan, seseorang yang memiliki pendidikan yang baik memiliki kesempatan yang lebih besar untuk bermasa depan yang lebih baik. Karena dengan pendidikan manusia dapat menemukan dan mengasah potensi apa yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan juga kepribadian baik dapat digali serta pengalaman hidup bertambah, maka dari itu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam menempuh pendidikan perlu adanya ketelatenan, kesabaran dan keseriusan serta waktu yang tidak sedikit karena pendidikan memerlukan proses agar dapat terserap dengan baik. Hal ini sesuai dengan (UU Sisdiknas No. 20/2003 Bab I; pasal 1)

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Artinya pendidikan tidak dilakukan secara asal-asalan melainkan terencana dan jelas apa yang akan dicapai, tidak hanya tujuan secara akademik namun juga tentang bagaimana individu tersebut menyesuaikan diri dengan perubahan – perubahan yang terjadi di sekelilingnya.

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan taraf kehidupan.Pendidikan awal yang dimiliki peserta didik bergantung pada sumber daya manusia yang dimiliki masing-masing individu.Peningkatan sumber daya manusia adalah wujud nyata dari usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia.Pembangunan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa.Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang. Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menjelaskan bahwa:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Lembaga pendidikan formal (sekolah) memiliki tiga komponen utama yaitu guru, peserta didik, dan kurikulum yang dituangkan dalam beberapa mata pelajaran demi mengembangkan kemampuan siswa.Salah satunya dapat ditempuh dengan mempelajari mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja dalam kehidupan manusia karena pengetahuan alam merupakan pengetahuan nyata tentang lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.Melalui hasil – hasil energi dari alamlah manusia dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya.Ada banyak sekali sumber energi dan kegunaannya yang ada di muka bumi ini, untuk siswa kelas rendah tentu masih sulit mengidentifikasi sumber energi karena pola pikir yang masih konkrit.Untuk mengatasi kesulitan tersebut dibutuhkan model pembelajaran didukung media dan metode pembelajaran yang efektif guna memudahkan siswa dalam memahami dan mengembangkan materi yang disampaikan guru mengenai identifikasi sumber energi dan kegunaannya.

"Model pembelajaran" dapat diartikan sebagai "pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas" (AgusSuprijono, 2012: 46) artinya model pembelajaran dapat memberikan kerangka konseptual bagi guru dalam proses pembelajaran dan dapat mengarahkan guru dalam membawakan materi pembelajaran yang lebih terstruktur .

Untuk memudahkan siswa mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dapat digunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, dimana dalam kegiatan pembelajaran siswa diarahkan membuat peta pikirannya sendiri yang tidak hanya berupa tulisan melainkan gambar, symbol dan bentuk – bentuk. "Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis" (Hernowo dalam Aris Shoimin 2013: 105) Karena selama ini otak lebih mudah mengingat hal – hal yang berkaitan dengan gambar, symbol dan bentuk – bentuk. Peta ini dapat memunculkan gagasan - gagasan yang orisinil sehingga memudahkan mengingat dengan baik.Selain menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran juga turut andil dalam mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Media yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran.Kartu kata adalah media yang

dipilih penulis untuk dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Mind Mapping*.Kartu kata digunakan sebagai pengantar dan penekanan ke dalam pembahasan materi lebih lanjut serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa yang dapat memunculkan ide – ide baru dalam memahami materi sehingga siswa menjadi lebih aktif karena guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran serta berperan memberi arahan saja. Karena sub topic pada materi yang akan di terapkan pada model pembelajaran *Mind Mapping* cukup luas, maka kegiatan pembelajaran lebih memudahkan siswa apabila di arahkan ke kegiatan diskusi. Melalui diskusi siswa dapat bertukar ide dan pengalaman dengan teman satu kelompoknya bahkan dengan kelompok lain juga dalam kegiatan presentasi kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat (Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain 2010: 87)

> Dalam metode diskusi ini proses belajar mengajar terjadi dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlihat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

Bertolak dari pendapat di atas maka interaksi dan pertukaran pikiran dalam kegiatan diskusi sangat mutlak dibutuhkan agar tujuan dari proses belajar tercapai dengan cara yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif, selain itu siswa lebih mudah mengingat materi yang di pelajari karena siswa mengalami sendiri proses pembelajaran bersama dengan kelompoknya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Mind Mapping* Didukung Metode Diskusi dan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Meng-identifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Ngadirejo Kota KediriTahun Pelajaran 2016/2017"

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*.Ran-cangan quasi experimental design dalam penelitian ini menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Design*.Menurut Sugiyono (2016:116)Desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*,hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.Penelitian ini

dilaksanakan di SDN Ngadirejo II dan SDN NgadirejoV Kecamatan Kota, Kota Kediri.Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2016/2017.Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas III SDN Ngadirejo II yang terdiri dari 34 siswa (laki –laki = 13 siswa dan perempuan = 21 siswa) sebagaikelas eksperimen dan siswa III SDN Ngadirejo V yang terdiri dari 34 siswa (laki – laki = 14 siswa dan perempuan = 20 orang) sebagaikelas kontroldengan jumlah total keseluruhan 68 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas / Independen
   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Mind Mapping*, metode diskusi dan media kartu kata.
2. Variabel Terikat / Dependen
   Variabel terikat dalam penelitian ini adalahkemampuan mengi-dentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Pengumpulan data yang digunakan dalam variabel iniadalahmenggunakan tes yang berupa soal pilihan gandauntuk mengetahui perbedaan kemampuan mengidentifikasi siswa terhadap sumber energi dan kegunaannya antara variabel bebas yang merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini pengem-bangan instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian tes berupa tes tertulis (soal pilian ganda 20item). Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahuludengan uji validitas item dan ujirealibilitas.Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui jawaban rumusan masalah 1 dan 2 digunakan analisis deskriptif dengan t-test satu sampel(*One Sample t-test*). Sedangkan untuk menguji kemam-puan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka hasil post test kedua kelompok dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial yaitu uji t melalui *independent t-test*. Namun sebelum menganalisis data menggunakan uji t, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.Adapun kriteriatersebut adalah sebagai berikut:

a. Jika t-hitung $\geq$ t-tabel taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dengan signifikan, berarti

hipotesis alternative (H_a) terbukti benar.

b. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dengan signifikan, berarti hipotesis alternative (H_a) terbukti benar.

c. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% maka gagal menolak H_0, dan hipotesis alternative (H_a) terbukti tidak benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, yakni kelas eksperimen dengan kelas kontrolkemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, hasil-nya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *Mind Mapping* didukung metode diskusi dan media kartu kata berpengaruhterhadapkemampuan mengidentifikasi sum- ber energi dan kegunaannnya padasiswakelas III SDN Ngadirejo V Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Penggunaan model *Mind Mapping* tanpa didukung metode diskusi dan media kartu kata berpengaruhterhadapkemampuan mengidentifi- kasi sumber energi dan kegunaannya padasiswakelas III SDN Ngadirejo II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Ada perbedaan pengaruh dalam penggunaan model *Mind Mapping* didukung metode diskusi dan media kartu katadibanding dengan yang menggunakan model *Mind Mapping* tanpa didukung metode diskusi dan media kartu kata terhadap kemam-puan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan keunggulan pada penggunaan model *Mind Mapping*didukung metode diskusi dan media kartu kata pada siswa kelas III SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.

Lahati, DJ Widyawati. 2012. *Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Bermain Kartu Kata di Kelas II SDN Tilango 9, Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo*, tersedia: https://www.scribd.com, 28 Juni 2016.

Rejeki,Undung Suci, dkk. 2012. *Penggunaan Model Mind Map dalam Peningkatan Pembelajaran Ips Kelas IV SD*, tersedia: http://www.http://lib.uns.ac.id,diunduh 26 Juni 2016.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sadiyah, Halimatus. 2013. *Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, tersedia: eprints.umm.ac.id, diunduh 28 Juni 2016.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Trianto. 2013. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003(online)tersedia:http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf., diakses 8 Agustus 2016